

**PENINGKATAN KEMAMPUAN METAKOGNISI SISWA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE  
PROBLEM SOLVING PADA KELAS XI SMAN 1 SIDRAP**

Andi Indah Jayanti

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,  
, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia  
andiindahjayanti@umi.ac.id

**ABSTRACT**

*The aim of the study was to find out the process of increasing students' metacognitive abilities towards learning Indonesian using the problem solving method in class XI SMAN 1 Sidrap. To find out the results of increasing students' metacognitive abilities towards learning Indonesian using the problem solving method in class XI SMAN 1 Sidrap. are all students of SMAN 1 Sidrap, totaling 702, of which 189 are male and 513 are female. While the sample used is purposive sampling technique. The data collection technique used is documentation technique and test technique. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of a T. test. Based on the results of the data analysis research conducted, it can be concluded that the results of the data that have been achieved per cycle experience an increase in learning improvement where in the pre-cycle it is 37.5%, in the first cycle it becomes 62.5%, cycle II increased by 81.25% this has been said to be complete because the indicator of success in this classroom action research will be said to be achieved if there is an increase in motivation and student learning outcomes based on the minimum completeness criteria (KKM) which is 75. If student completeness has reached 75% of all students. In this case the researcher tried to solve the problems from the pre-cycle average value of 69.38, the first cycle averaged 74.22 and in the second cycle it rose to 79.54 then the Problem Solving method in improving the metacognition abilities of class XI IPA 6 SMAN 1 Sidrap is said to be successful.*

*Keywords: Metagonistic Ability, Indonesian Language, problem solving*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan metakognisi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *problem solving* pada kelas XI SMAN 1 Sidrap Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan metakognisi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *problem solving* pada kelas XI SMAN 1 Sidrap .Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik SMAN 1 Sidrap yang berjumlah 702, dari 189 jumlah laki-laki dan 513 jumlah perempuan, Sedangkan

sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistic deskriptif dalam bentuk T.test. Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 37,5%, pada siklus I menjadi 62,5%, siklus II meningkat sebesar 81,25% ini sudah dikatakan tuntas karena indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikatakan tercapai apabila terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Apabila ketuntasan siswa sudah mencapai 75% dari seluruh siswa. Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 69,38, siklus I rata-rata 74,22 dan pada siklus II naik menjadi 79,54 maka metode *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa kelas XI IPA 6 SMAN 1 Sidrap dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Kemampuan Metakognisi, Bahasa Indonesia, problem solving

### **A. Pendahuluan**

Dalam pembelajaran siswa dan guru tidak dapat dipisahkan sebab siswa adalah orang yang akan dilatih atau diajari untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan dirinya melalui guru yang akan mengajarkan materi pada siswa. Salah satu kemampuan yang patut dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir.

Dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Indonesia, guru berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir siswa sehingga dalam penelitian ini guru akan mengajarkan siswa bagaimana berpikir secara kritis terhadap sebuah pembelajaran terkhusus pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga penulis ingin

meneliti tentang meningkatkan kemampuan metakognisi siswa atau kemampuan berfikir siswa melalui keterampilan menyimak siswa. Dengan melatih kemampuan metakognisi, siswa dapat berpikir secara kritis dan memahami dengan baik materi yang diberikan seperti pada kesadaran metakognisi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pada observasi awal di SMAN 1 Sidrap, penulis mempelajari cara belajar siswa dan bagaimana semangat siswa dalam belajar. Dari apa yang penulis pelajari, ada banyak variasi sikap belajar siswa, namun penulis menangkap satu kesamaan yakni kurangnya minat siswa dalam berpikir. Dari 32 siswa, ada sekitaran 20 siswa yang kurang fokus dalam

menyimak pembelajaran yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru tanpa memproses materi tersebut dalam proses berpikirnya. Juga dalam mengerjakan tugas, siswa lebih memilih mencari di internet dan mencopy dengan keseluruhan tanpa mengecek apakah jawaban sudah benar relevan atau tidak.

Permasalahan tersebut bukanlah disebabkan oleh kurangnya semangat siswa dalam belajar melainkan kurangnya minat siswa dalam berpikir. Biasanya, minat siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya siswa terburu-buru dalam proses belajar agar segera memainkan game bersama temannya atau melakukan hobi yang dia suka bersama temannya. Sehingga siswa tidak dapat fokus dalam proses pembelajaran dan proses berpikirnya terhambat. Apabila proses berfikir siswa terhambat, maka bisa dikatakan metakognisi siswa tidak tercapai.

Sehingga dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *problem solving* atau pemecahan masalah agar dalam proses pembelajaran siswa dapat menarik fokus mereka pada strategi yang tepat dalam menjawab sebuah pertanyaan. Dengan *problem solving*,

siswa juga dapat melatih proses berfikirnya dengan memikirkan bagaimana ia akan memecahkan sebuah permasalahan dalam tugas yang diberikan sehingga dengan metode ini, peneliti bisa meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan meningkatkan proses metakognisi siswa, agar tujuan dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Metakognisi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Problem Solving Pada Kelas XI SMAN 1 Sidrap" dapat tercapai.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian ini adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas secara lebih profesional. Peneliti dalam PTK adalah guru yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Dengan demikian guru yang melakukan penelitian tindakan kelas berperan ganda, yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti (*teacher-researcher*).

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Dari asumsi tersebut bahwasannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh guru yang berkolaborasi di antara sesamanya, selama proses penelitian guru melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan. Segala hal tersebut memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan. Model ini dilakukan melalui empat Langkah yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Dalam skema di gambarkan dua kegiatan yang setiap siklusnya terdiri dari empat Langkah yaitu plan, act, observe, dan reflect (Asip & Ika dalam Rijal 2021: 40).

Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan metakognisi siswa terhadap pembelajaran bahasa

Indonesia menggunakan metode *problem solving* pada kelas XI SMAN 1 Sidrap.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sidrap, Jl. RA Kartini, No. 1, Rappang, Sulawesi Selatan, 91651. Subjek pada penelitian ini adalah Kelas XI SMAN 1 Sidrap.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah objek yang menjadi sumber dari mana data penelitian dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama dan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa SMAN 1 Sidrap. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan sebagai penunjang sumber primer. Sumber data sekunder juga dapat dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik observasi, teknik kuesioner, teknik dokumentasi, digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *problem solving* terhadap kemampuan metakognisi siswa.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif. Proses analisis data menggunakan angket atau kuesioner, lembar kerja dan lembar observasi siswa. Analisis data hasil observasi kemudian dibandingkan dengan data hasil tes yang menggunakan perhitungan rentang skor, untuk mengukur sejauh mana perkembangan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal yaitu pra siklus untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya pada materi teks eksplanasi di kelas XI IPA 6 SMAN 1 Sidrap. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan guru mengajar, menilai keaktifan siswa, dan melihat hasil belajar siswa.

**Tabel 1 Hasil Belajar Pra Siklus**

NO	NAMA	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	AAA	75	Tuntas
2	AAA	70	Belum tuntas
3	AA	75	Tuntas
4	ARA	70	Belum tuntas
5	A	75	Tuntas
6	DNN	75	Tuntas
7	FM	60	Belum tuntas
8	FNR	70	Belum tuntas
9	IAS	75	Tuntas
10	JNA	65	Belum tuntas
11	LR	65	Belum tuntas
12	LTH	70	Belum tuntas
13	M	70	Belum tuntas
14	MA	70	Belum tuntas
15	MSAI	60	Belum tuntas
16	MZZ	75	Tuntas
17	MAF	75	Tuntas
18	MD	75	Tuntas
19	M	75	Tuntas
20	NA	75	Tuntas
21	NAW	70	Belum tuntas
22	NS	60	Belum tuntas
23	NZK	60	Belum tuntas
24	NAS	65	Belum tuntas
25	NF	65	Belum tuntas
26	NSS	65	Belum tuntas
27	NF	60	Belum tuntas
28	NS	65	Belum tuntas
29	R	70	Belum tuntas
30	RAZ	70	Belum tuntas
31	SNQN	75	Tuntas
32	HA	75	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>2.220</b>	
<b>Rata-rata Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>69,38</b>	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>37,5%</b>	

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 75 keatas sebanyak 12 orang, dengan presentase 37,5%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana

perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa dengan menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran teks eksplanasi kelas XI IPA 6 SMAN 1 Sidrap.

**Tabel 2 Hasil pemerolehan siswa pada siklus 1**

NO	NAMA	NIL AI	KETERANGAN
1	Andi Anitya Anantha	80	Tuntas
2	Alika Aulia Ahmad	80	Tuntas
3	Andi Anugra	80	Tuntas
4	Aqilah Ramadhani Asrul	80	Tuntas
5	Awaluddin	70	Belum tuntas
6	Dian Nur Natasha	80	Tuntas
7	Fathiyah Musfa	80	Tuntas
8	Fatimah Nur Ramadhani	70	Belum tuntas
9	Isna Auliyah. S	75	Tuntas
10	Jumrihana Nur Apriliah	70	Belum tuntas
11	Lunadiah Ramadhani	80	Tuntas
12	Luthfiah Tri Hastuti	80	Tuntas
13	Melisa	80	Tuntas
14	Muh. Aksha	70	Belum tuntas
15	Muh. Shaffaat Al Islam	70	Belum tuntas
16	Muh. Zaky Zain	70	Belum tuntas
17	Muhammad Aidil Fitrah	70	Belum tuntas
18	Muhammad Dasriansyah	-	Belum tuntas
19	Mutiara	80	Tuntas
20	Nadya Adsah	70	Belum tuntas
21	Neisya Aprilia Wahyudi	80	Tuntas
22	Noviana Sartika	80	Tuntas
23	Nur Zahra Khoirunnisa	80	Belum tuntas
24	Nur Ayu Syafika	80	Tuntas
25	Nur Fathiyah	80	Tuntas
26	Nur Salsabila. S	80	Tuntas
27	Nurfitri Jufri	80	Tuntas
28	Nurul Safiqah	80	Tuntas
29	Renaldy	70	Belum tuntas
30	Resti Az Zahra	80	Tuntas
31	Syahlylah Nuril Qalby Nasruc	80	Tuntas
32	Habib Ahsani	70	Belum tuntas
<b>Jumlah keseluruhan nilai</b>		<b>2.375</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>74,22</b>	

<b>Presentase</b>	<b>62,5%</b>
-------------------	--------------

Dari table di atas dapat dilihat hasil penilaian dari 32 siswa yang belum mencapai target ketuntasan nilai KKM (75) adalah 12 orang dengan presentase 37,5%, sedangkan yang mencapai target adalah 20 orang dengan presentase 62,5%. Dengan rata-rata kelas 74,22. Jadi ketuntasan nilai kelas XI IPA 6 dalam siklus 1 adalah 62,5%.

**Tabel 3 Hasil pemerolehan siswa pada siklus 2**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Andi Anitya Anantha	80	Tuntas
2	Alika Aulia Ahmad	80	Tuntas
3	Andi Anugra	75	Tuntas
4	Aqilah Ramadhani Asrul	85	Tuntas
5	Awaluddin	70	Belum tuntas
6	Dian Nur Natasha	85	Tuntas
7	Fathiyah Musfa	80	Tuntas
8	Fatimah Nur Ramadhani	85	Tuntas
9	Isna Auliyah. S	85	Tuntas
10	Jumrihana Nur Apriliah	80	Tuntas
11	Lunadiah Ramadhani	70	Belum tuntas
12	Luthfiah Tri Hastuti	80	Tuntas
13	Melisa	80	Tuntas
14	Muh. Aksha	70	Belum tuntas
15	Muh. Shaffaat Al Islam	85	Tuntas
16	Muh. Zaky Zain	85	Tuntas
17	Muhammad Aidil Fitrah	70	Belum tuntas
18	Muhammad Dasriansyah	70	Belum tuntas
19	Mutiara	80	Tuntas
20	Nadya Adsah	80	Tuntas
21	Neisya Aprilia Wahyudi	75	Tuntas
22	Noviana Sartika	85	Tuntas

23	Nur Zahra Khoirunnisa	85	Tuntas
24	Nur Ayu Syafika	85	Tuntas
25	Nur Fathiyah	70	Belum tuntas
26	Nur Salsabila. S	80	Tuntas
27	Nurfitri Jufri	85	Tuntas
28	Nurul Safiqah	80	Tuntas
29	Renaldy	75	Tuntas
30	Resti Az Zahra	80	Tuntas
31	Syahlylah Nuril Qalby Nasruddin	85	Tuntas
32	Habib Ahsani	85	Tuntas
<b>Jumlah keseluruhan nilai</b>		<b>2.545</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>79,54</b>	
<b>Presentase</b>		<b>81,25%</b>	

Dari table di atas dapat dilihat hasil penilaian dari 32 siswa yang belum mencapai target ketuntasan nilai KKM (75) adalah 6 orang dengan presentase 18,75%, sedangkan yang mencapai target adalah 26 orang dengan presentase 81,25%. Dengan rata-rata kelas 79,54. Jadi ketuntasan nilai kelas XI IPA 6 dalam siklus 1 adalah 81,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dapat dikatakan berhasil, terkhusus pada tes kelompok yang memperoleh nilai lebih tinggi dari tes individu.

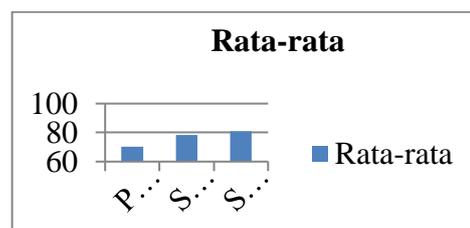
Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 37,5%, pada siklus I menjadi 62,5%, siklus II meningkat sebesar 81,25% ini sudah dikatakan tuntas karena indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan

kelas ini akan dikatakan tercapai apabila terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Apabila ketuntasan siswa sudah mencapai 75% dari seluruh siswa.

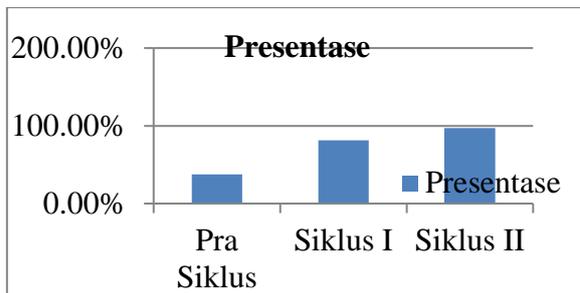
Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 69,38, siklus I rata-rata 74,22 dan pada siklus II naik menjadi 79,54 maka metode *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa kelas XI IPA 6 SMAN 1 Sidrap dikatakan berhasil. Tabel keseluruhan nilai akan terlampir pada lampiran.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa dapat berpengaruh seperti yang juga telah dilakukan oleh Inten dan Puger dalam Ketut Manik (2020, 161) yang pada dasarnya menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

**Diagram 1 Nilai rata-rata siswa**



**Diagram 2 Presentase ketuntasan belajar siswa**



#### **D. Kesimpulan**

Pada tahap ini, peneliti hanya menjadi observer untuk menilai proses yang dilakukan oleh pengajar dan hasil yang diperoleh. Dari hasil yang telah ditemukan, peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria baik dari kriteria nilai maupun dari keaktifan dalam kelas. Dalam penilaian tugas, masih ada 20 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM dengan rata-rata 69,38 dan presentase 37,5%.

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi dan menguji keaktifan siswa melalui pertanyaan dan tanggapan siswa. Dari hasil tersebut, masih banyak siswa yang kurang aktif. Selanjutnya, peneliti memberikan contoh soal sebagai acuan dan kemudian barulah peneliti memberikan tugas yang dapat merangsang proses berpikir siswa.

Dari hasil yang diperoleh, peneliti menemukan masih ada 12 siswa yang belum mencapai target ketuntasan nilai dan 20 siswa yang mencapai target dengan rata-rata 74,22 dan presentase 62,5%, sehingga dapat disimpulkan pada tahap ini masih belum berhasil dan memerlukan siklus selanjutnya yakni siklus 2 untuk mencapai target keberhasilan yakni 75%.

Pada tahap ini, peneliti menanyakan kembali materi sebelumnya dan menambah penjelasan terkait materi yakni teks eksplanasi. Setelah memberikan penjelasan yang cukup barulah peneliti memberikan tugas yang berbeda dari siklus 1, yakni tugas kelompok. Peneliti membagi 5 kelompok yang anggotanya terdiri dari 6-7 siswa. Dari hasil yang diperoleh, peneliti menemukan 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan 26 siswa yang telah mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 79,54 dan presentase 81,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus ini penelitian dinyatakan telah selesai atau berhasil karena telah mencapai target keberhasilan yakni di atas 75%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Awaluddin. 2018. *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Faqih Abdullah, dkk. 2020. *Merayakan Keberagaman Berbahasa*. Surabaya: Bitread Publishing
- Gereda Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: EDU Publisher
- Laia Askarman. 2020. *Menyimak Efektif*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang
- Mustadi Ali, dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Nanda Indra, dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rabiah Sitti. 2022. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: De La Macca
- SM Arifin M. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute
- Andita Cahyo Dwi. 2020. *Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang
- Faizati Ana. 2020. "Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Dimensi Tiga". Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram
- Hanisah Siti. 2021. *Hubungan Kesadaran Metakognitif dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke di SMA Negeri 1 Rundeng*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Lestari Yuvendri Dwi. 2022. "Pengaruh Kemampuan Metakognitif Siswa Ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ) dan Tipe Kepribadian". Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan
- Megawati Ranny Meylani. 2019. "Penerapan Model *Problem Solving* Berbantuan Metode Debat dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa SMAN 7 Kota Tasikmalaya". Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Rahmawati Laili Etika, Huda Miftakhul. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Sari Nenden Mutiara. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa SMP dengan Metode Eksplorasi*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan
- Windasari Retno. 2021. "Analisis Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas X Man 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Wulandari Putri. 2021. "Kesantunan Berbahasa Debat Publik Calon Bupati dan Wakil Bupati Pacitan Periode 2021-2024 Kajian Pragmatik". Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan

- Aljufri Taufiq, Meidina Tatiana, Hadi Purwaka. 2023. "Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Tunanetra". *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, Vol 3, No. 1
- Fitri Afra Asysyaa, Putra Amali. 2022. "Peranan Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa dan Penerapannya dalam Pembelajaran Fisika". *Jurnal PAKAR Pendidikan*, Vol. 20, No. 2
- Harefa Dermawan. 2020. "Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran *Problem Solving* pada Siswa Kelas X-Mia SMA Swasta Kampus Telukdalam". *Jurnal SINASIS*, Vol. 1, No. 1
- Khair Ummul. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1
- Malau Yohana Fransiska Natalia, Sutarno, Medriati Rosame. 2021. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* untuk melatih keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu pada Materi Gelombang Bunyi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, Vol. 2, No. 1
- Mubarrod Ahmad Shofil, Abdullah Kusmjid. 2022. "Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi Jakarta Barat". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 1
- Nadia Gladissela Agma, Suhendar Uki. 2021. "Tingkatan Metakognitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Statistika Ditinjau dari Teori Metakognitif Swartz & Perkins". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 3